

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya **(Yudi Sungkono, 2019)**.

Menurut **(Nurhayati & Agustina, 2020)** Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproses bahan barang jadi dari bahan baku yang kemudian akan dijual kepada pelanggan. Perusahaan sektor manufaktur di Indonesia terdiri dari sektor Industri Dasar dan Kimia, Industri Barang Konsumsi serta Aneka Industri. Menurut menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto menyatakan bahwa sektor industri manufaktur merupakan pendukung terbesar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Nilai perusahaan yang meningkat juga dapat mempengaruhi minat investor, karena apabila nilai perusahaan meningkat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut secara cermat mampu untuk mengelola perusahaannya dan perusahaan juga memiliki prospek baik di masa mendatang. Sehingga

membuat citra perusahaan menjadi baik di mata investor, dan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Menurut **(Anjeta & Hakim, 2021)** Nilai perusahaan merupakan salah satu konsep penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai investasinya. Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara komprehensif. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi nilai pasar saham perusahaan mengindikasikan minat yang tinggi bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan dimaksud. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kesejahteraan yang dinikmati oleh investor.

Menurut **(Suryani, 2020)** Nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Dan nilai perusahaan juga merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting. Bagi perusahaan, Dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka berarti juga memaksimalkan tujuan utama dari perusahaan itu sendiri.

Menurut **(Dewantari et al., 2020)** Tujuan utama perusahaan yang berorientasi pada laba salah satunya dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterahkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan adalah nilai yang diberikan oleh pelaku pasar saham terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan metode *Price To Book Value*. PBV atau *Price To Book Value* merupakan pembagian harga pasar perlembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Berikut ini adalah table pengaruh Struktur Modal dan pertumbuhan laba, nilai perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sector *food & beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 1.1
***Price To Book Value* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Kode	Perusahaan	Price to BookValue				
		2017	2018	2019	2020	2021
ALSA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0,35	0,16	0,16	(2,63)	2,12
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	1,86	2,29	2,32	1,81	1,68
BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	3,17	2,95	1,05	1,26	1,49
BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk	0,36	0,36	0,37	0,35	0,59
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	12,35	2,36	2,41	1,86	1,70
TOTAL		18,09	8,12	6,31	2,65	7,58
Rata-Rata		3,68	1,624	1,262	0,53	1,516

Sumber : idx.co.id

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2017 sampai tahun 2021 sangat bervariasi dan mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun. Contohnya, pada perusahaan *Campina Ice Cream Tbk* (CAMP) yang mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu sebesar 12.35% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang drastis karna mencapai 1,86%, dan sama halnya pada perusahaan Tiga Pilar Sejahtera *Food Tbk* (ALSA) di tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu mencapai sebesar (2,63%). Penurunan nilai PBV perusahaan manufaktur yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dikatakan sebagai fenomena bisnis. Menurunnya nilai PBV perusahaan manufaktur diduga akibat kinerja perusahaan menurun yang menyebabkan nilai perusahaan ikut turun.

Menurut **(Kusumawati & Rosady, 2018)** Struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Penentuan struktur modal yang efisien juga mempengaruhi kinerja perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Menurut **(Astari et al., 2019)** Struktur Modal merupakan pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, Dengan demikian hutang merupakan unsure dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci utama perbaikan produktifitas dan kinerja perusahaan. *Trade-off theory* mengungkapkan kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menetapkan stuktur modal (bauran antara hutang dan ekuitas) digunakan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*).

Menurut **(Bhegawati & Mendra, 2021)** Struktur modal merupakan korelasi antara modal asing dan modal milik sendiri. Dalam hal ini, investasi asing bersifat jangka panjang, hanya kewajiban sementara dan nilainya dipisahkan sebagai pendapatan yang dimiliki dan tanggung jawab organisasi. Rencana modal yang ideal adalah jenis perancangan modal yang dapat meningkatkan koordinasi antara kerugian dan keuntungan untuk meningkatkan biaya persediaan.

Menurut **(Muslimah et al., 2020)** Struktur modal dinilai sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan, karena keputusan mengenai struktur modal dapat berpengaruh terhadap kondisi maupun penilaian kinerja keuangan perusahaan yang juga akan mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan. Oleh karena itu dapat didefinisikan struktur modal sebagai perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Menurut **(Paradila et al., 2019)** Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan pertahun. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat maka akan mendorong peningkatan nilai perusahaan dan membuat investor semakin percaya dan yakin untuk menanamkan dananya pada perusahaan.

Menurut **(Yulimtinan & Atiningsih, 2021)** Pertumbuhan penjualan adalah salah satu indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan perusahaan maka akan mencerminkan bahwa perusahaan bahwa perusahaan mempunyai prospek

yang bagus untuk menghasilkan *return* bagi para investor. Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan produk atau jasa suatu perusahaan digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

Menurut **(Manggale & Widyawati, 2021)** Pertumbuhan penjualan yang dialami merupakan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan posisi perusahaanya dalam perkembangan industry ekonomi. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang meningkat dapat dikatakan berpengaruh pada perkembangan nilai perusahaan. Pertumbuhan yang dapat menjadi faktor untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu pertumbuhan penjualan yang dapat memprediksi keberhasilan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatannya. Pertumbuhan penjualan dapat diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari periode ke periode, dengan mengetahui pertumbuhan penjualan perusahaan dapat memprediksi seberapa besar *profit* yang akan didapatkan.

Menurut **(Veronica & Budiyanto, 2021)** Pertumbuhan penjualan merupakan suatu perubahan atau kenaikan jumlah penjualan yang terus meningkat dari waktu ke waktu maupun tahun ke tahun. Dalam penelitian Pertumbuhan penjualan diproksikan dengan *net sales grow ratio*. Ratio ini mengetahui seberapa besar peningkatan penjualan yang diraih oleh perusahaan dibandingkan dengan penjualan yang cenderung menurun, karena akan membawa dampak buruk yaitu menghambat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Namun jika perusahaan mengalami tingkat penjualan yang tinggi juga diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Menurut **(Yudi Sungkono, 2019)** Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek yang fundamental mengenai kondisi yang dimiliki perusahaan. Masyarakat atau calon investor dalam berinvestasi mempertimbangkan beberapa hal yang berhubungan dengan informasi yang dapat mereka gunakan sebagai dasar keputusan investasi, di antaranya adalah mengenai kinerja keuangan perusahaan. Baik buruknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Menurut **(Dixit et al., 2018)**, berpendapat bahwa rasio untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

Menurut **(Wairooy, 2019)** Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan penilaian analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan atau kinerja perusahaan. Rasio keuangan dirancang untuk mengevaluasi laporan keuangan, yang berisi data tentang posisi perusahaan pada suatu titik dan operasi perusahaan pada masa lalu. Nilai nyata laporan keuangan terletak pada fakta bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memperkirakan pendapatan dan deviden masa yang akan datang.

Berikut ini beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya Penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan **(Astari et al., 2019)** dengan judul Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas

Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (**Vivi Affia Sari, 2022**) dengan judul Pengaruh pertumbuhan laba dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di be. Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (**Paradila et al., 2019**) dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Size Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur sektor Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017). Hasil penelitian Menunjukkan bahwa Pertumbuhan penjualan dan size perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (**Veronica & Budiyo, 2021**), dengan judul Pengaruh Pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan laba berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (**Ningsih & Utami, 2020**) dengan judul Pengaruh *Operating leverage* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *go public sector property dan real estate*. Hasil ini

menunjukkan bahwa *leverage* operasi dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan (Wulandari et al., 2020) dengan judul Pengaruh likuiditas, manajemen aset, perputaran kas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas, manajemen aset, perputaran kas dan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian **“Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur (yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Banyak perusahaan manufaktur yang belum mempunyai stuktur modal yang optimal
2. Struktur modal perusahaan masih banyak dana asing dari pada modal sendiri
3. Struktur modal dapat menjadi masalah penting bagi sebuah perusahaan apabila digunakan dalam jumlah yang besar

4. Adanya peningkatan dan penurunan Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
5. Pertumbuhan Penjualan yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan
6. Terjadinya fluktuasi kenaikan dan penurunan pada nilai perusahaan
7. Kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan rendah akan mempengaruhi Nilai suatu Perusahaan

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan semula direncanakan, maka penulis menetapkan batasan-batasannya yaitu Struktur Modal (X1) Pertumbuhan Penjualan (X2) sebagai variabel independen dan Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel Dependen, Kinerja Keuangan (Z) sebagai variabel Moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur (yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 -2021)
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur (yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 -2021)

3. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variable moderating pada perusahaan manufaktur (yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 -2021)
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variable moderating pada perusahaan manufaktur (yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 -2021)
5. Bagaimana pengaruh Struktur Modal dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variable moderating pada perusahaan manufaktur (yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur (yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)
2. Untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur (yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)
3. Untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variable moderating pada perusahaan manufaktur (yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

4. Untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variable moderating pada perusahaan manufaktur (yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)
5. Untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variable moderating pada perusahaan manufaktur (yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan sehubungan dengan ilmu yang penulis dapat dan tekuni serta memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisa pengaruh.

2. Bagi perusahaan

Penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dari data yang telah dikumpulkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan.

3. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan referensi guna penelitian yang selanjutnya yang memerlukan pengembangan

pengetahuan lebih lanjut mengenai variabel variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dan kinerja keuangan.